

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Manajemen Persediaan Bahan Baku Biji Kopi pada Perusahaan Dagang Ayam Ras, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan persediaan bahan baku biji kopi menggunakan model EOQ kuantitas pesanan bahan baku biji kopi adalah sebanyak 38.805,91 kg/pesanan, frekuensi pesanan 2 kali/tahun, periode pesanan selama 138 hari, total biaya persediaan sebesar Rp2.388.777.092,21/tahun. *Safety stock* atau persediaan pengaman yang harus tersedia di gudang PD Ayam Ras adalah sebanyak 3.238,95 kg, *reorder point* atau titik pemesanan kembali pada PD Ayam Ras sebanyak 3.838,95 kg.
2. Kebijakan persediaan bahan baku biji kopi menggunakan kebijakan PD Ayam Ras kuantitas pesanan bahan baku biji kopi adalah sebanyak 10.857,14 kg/pesanan, frekuensi pesanan 7 kali/tahun, periode pesanan tidak menentu, total biaya persediaan Rp2.442.558.659,83. *Safety stock* atau persediaan pengaman yang harus tersedia di gudang belum ditentukan oleh PD Ayam Ras, *reorder point* atau titik pemesanan kembali juga belum ditentukan oleh PD Ayam Ras.
3. Perhitungan menggunakan model EOQ biaya persediaan lebih minimal apabila dibandingkan dengan perhitungan kebijakan PD Ayam Ras, yaitu dengan selisih total biaya persediaan (TIC) sebesar Rp53.722.361,25.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis memberikan saran pada pihak PD Ayam Ras agar menggunakan model EOQ dalam manajemen persediaan bahan baku pada PD Ayam, karena perhitungan menggunakan model EOQ lebih optimal dan efisien.